

ARTIKEL ILMIAH

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAGUSIBU OBAT
PADA MAHASISWA AKFAR PUTRA INDONESIA MALANG



Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Pembimbing,

apt. Endang Susilowati, S.Si. M.Farm-Klin.

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DAGUSIBU OBAT
PADA MAHASISWA AKFAR PUTRA INDONESIA MALANG**

**ANALYSIS OF KNOWLEDGE LEVELS ABOUT DRUG DAGUSIBU IN
PHARMACY ACADEMY PUTRA INDONESIA MALANG STUDENTS**

Auli'ni Robba Faroh, Endang Susilowati

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

DAGUSIBU (Dapatkan, GUnakan, SImpan, BUang) adalah program yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan obat dengan benar. Pengetahuan mengenai DAGUSIBU obat sangat dibutuhkan terutama dikalangan mahasiswa Diploma III program studi farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang DAGUSIBU obat. Penelitian ini menggunakan metode *Observasional Analisis*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa AKFAR Putra Indonesia Malang semester 2, semester 4, dan semester 6 sejumlah 80 orang. Pengambilan sampel menggunakan ditentukan dengan teknik *kuota non random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Analisis data dilakukan dengan metode Uji Beda Non Parametrik *Kruskal Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden termasuk dalam kategori baik (73%). Pada hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig 0.788 lebih besar dari Asymp. Sig > 0.05. Disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden mahasiswa AKFAR Putra Indonesia Malang semester 2, semester 4, dan semester 6.

Kata kunci: DAGUSIBU, Mahasiswa, Pengetahuan.

ABSTRACT

DAGUSIBU is a program initiated by the Indonesian Pharmacists Association (IAI) in order to increase public understanding and awareness of proper drug management. Knowledge of the drug DAGUSIBU is very much needed, especially among Diploma III students of the pharmacy study program. This study aims to determine the level of student knowledge about the drug DAGUSIBU. This study uses the method of *Observational Analysis*. The sample in this study were students of AKFAR Putra Indonesia Malang semester 2, semester 4, and semester 6 totaling 80 people. Sampling was determined by using a non-random quota sampling technique. The research instrument used a questionnaire distributed through *Google Form*. Data analysis was carried out using the *Kruskal Wallis Non-Parametric Difference Test* method. The results showed that the knowledge level of the respondents was included in the good category (73%). The results of the analysis show the Asymp value. Sig 0.788 is bigger than Asymp. Sig > 0.05. It was concluded that there was no significant difference between the knowledge of the respondents of AKFAR Putra Indonesia Malang students in semester 2, semester 4, and semester 6.

Keywords: DAGUSIBU, Student, Knowledge.

PENDAHULUAN

Obat adalah bahan atau paduan bahan yang dapat mempengaruhi keadaan patologi tubuh sehingga dapat digunakan untuk menegakkan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, dan peningkatan kesehatan (Undang-undang Nomer 36, 2009). Pada saat ini banyak dijumpai di masyarakat permasalahan terkait obat, baik obat yang diperoleh dari resep dokter maupun yang diperoleh atas inisiatif pengobatan sendiri. Beberapa kasus yang terjadi pada umumnya berupa timbulnya efek samping obat ringan seperti ruam alergi, batuk, diare sampai dengan toksisitas (keracunan) obat yang dapat membahayakan keselamatan jiwa. Permasalahan terjadi akibat minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat. Sementara informasi melalui promosi atau iklan yang gencar tentang obat sangat beragam yang menimbulkan dampak pada perilaku masyarakat untuk cenderung menggunakan obat secara mandiri (Anonim, 2016). Apabila tidak disertai dengan informasi mengenai aturan penggunaan dan cara pengelolaan obat

yang benar dapat berisiko terjadinya kesalahan penggunaan obat.

DAGUSIBU (DApatkan, GUnakan, SImpan, BUang) adalah program yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dari masyarakat mengenai pengelolaan obat dengan benar (PP IAI, 2014). Melalui program ini diharapkan masyarakat dapat melakukan pengelolaan obat secara mandiri dengan benar, agar diperoleh manfaat pengobatan yang diinginkan, serta terhindar dari permasalahan-permasalahan terkait obat.

Beberapa penelitian tentang dagusibu obat telah banyak dilakukan, baik pada masyarakat secara umum maupun pada mahasiswa. Penelitian lain dilakukan pada kader PKK Desa Pucanganom menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat pada pengelolaan obat dirumah masih sangat kurang, terutama mengenai cara penyimpanan dan pembuangan obat (Lutfiyati et al., 2017). Hasil penelitian terhadap mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan dengan nilai P sebesar 0,004 (Ilmahmudah, 2019). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kesehatan memiliki pengetahuan DAGUSIBU obat lebih baik dibandingkan mahasiswa non kesehatan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis tingkat pengetahuan DAGUSIBU obat pada mahasiswa AKFAR Putra Indonesia Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *observasional analisis*. Metode analisis data dilakukan menggunakan uji beda non parametric *Kruskal Wallis*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa AKFAR Putra Indonesia Malang berjumlah 423 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa AKFAR

PIM berjumlah 80 orang yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin*. Mahasiswa yang digunakan sebagai sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa AKFAR PIM yang masih aktif kuliah pada tahun Akademik 2020/2021.
2. Bersedia mengisi kuesioner yang dibagikan melalui *google form*.
3. Jujur dalam menjawab setiap butir pertanyaan.

b. Kriteria eksklusi

1. Mahasiswa yang tidak bersedia dilibatkan dalam penelitian.
2. Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

Instrumen Penelitian

Pengambilan data penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner yang dibagikan melalui *google form*. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner dari (Ilmahmudah, 2019) dengan melakukan modifikasi pada beberapa item.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu dan satu kali pengambilan data. Tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Mengajukan perizinan pada Direktur AKFAR Putra Indonesia Malang.
2. Melakukan rekap data nama dan nomor telepon mahasiswa AKFAR yang bersedia mengisi kuesioner.
3. Membuat *link google form* dan menginput daftar pertanyaan yang sudah disepakati.
4. Membagikan *link google form* kepada 20 responden terlebih dahulu untuk uji validitas dan reliabilitas. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 20 menit.
5. Mengolah dan menganalisis data.
6. Mendapatkan hasil uji yang valid dan reliabel.
7. Membagikan *link google form* kepada seluruh mahasiswa AKFAR PIM. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 20 menit, dalam jangka waktu 1 minggu.
8. Mengolah dan menganalisis data.
9. Menarik kesimpulan dari data yang telah di dapatkan.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Berikut hasil penelitian terkait karakteristik responden:

Tabel 1. Karakteristik Responden



Kriteria Responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Status		
Mahasiswa		
Reguler Pagi	73	91
Reguler Sore	7	9
Mahasiswa AKFAR		
Semester 2	22	28
Semester 4	25	31
Semester 6	33	41
Asal Sekolah		
SMK Non Farmasi	10	12.5
SMK Farmasi	44	55
SLTA Sederajat	26	32.5
Pernah tidaknya mendapat materi tentang DAGUSIBU Obat		
Pernah	45	56
Tidak Pernah	35	44

Dari tabel di atas, rata-rata responden yang mengisi adalah mahasiswa reguler pagi sebanyak 73 orang dengan persentase (91%). Kemudian responden yang paling banyak mengisi dari semester 6 yang berjumlah 33 orang dengan persentase (41%). Selain itu, terkait dengan asal sekolah, sebagian besar responden berlatar belakang SMK Farmasi yang berjumlah 65 orang dengan persentase

(81%). Kemudian sebanyak 45 orang mendapatkan pengetahuan tentang dengan persentase (56%) pernah DAGUSIBU obat.

Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Mendapatkan Obat

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Mendapatkan Obat

No.	Pertanyaan	Skor	Persentase (%)
1.	 Bagaimana cara memperoleh/membeli obat seperti pada gambar di atas?	55	69
2.	Apa yang perlu diperhatikan terhadap tempat dimana kita membeli/mendapatkan obat?	76	95
3.	 Bagaimana cara membeli obat di atas?	70	88
Rata-rata			84
Kategori			Sangat Baik

Pada sub variabel tingkat pengetahuan tentang cara mendapatkan obat diperoleh skor rata-rata 84% termasuk dalam kategori sangat baik.

Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menggunakan Obat

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Cara Menggunakan Obat

No.	Pertanyaan	Skor	Persentase (%)
1.	Menurut anda bagaimana cara mengkonsumsi obat dengan benar?	77	96
2.	Bagaimana aturan pakai antibiotik yang benar (misalnya Amoxicillin) ?	75	94
3.	Bila aturan minum “obat diminum sebelum makan” artinya adalah	53	66
4.	Bagaimana cara menggunakan obat salep mata yang tepat?	57	71
Rata-rata			82
Kategori			Sangat Baik

Pada sub variabel tingkat pengetahuan tentang cara menggunakan obat diperoleh skor rata-rata 82% termasuk dalam kategori sangat baik.

Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyimpan Obat

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyimpan Obat

No.	Pertanyaan	Skor	Persentase (%)
1.	Dimana tempat menyimpan obat yang tidak benar?	41	51
2.	Bagaimana cara menyimpan obat suppositoria?	61	76
3.	Berapa lama obat <i>dry</i> sirup (sirup kering) yang telah di tambah dengan air boleh disimpan?	55	69
4.	Berapa lama penyimpanan obat tetes mata yang telah dibuka segelnya?	54	68
5.	Bagaimana cara penyimpanan insulin yang sudah dibuka segelnya?	18	23

Rata-rata	58
Kategori	Baik

Pada sub variabel tingkat pengetahuan tentang cara menyimpan obat diperoleh skor rata-rata 58% termasuk dalam kategori baik.

Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Membuang Obat

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Membuang Obat

No.	Pertanyaan	Skor	Persentase (%)
1.	Bagaimana cara membuang obat dalam bentuk pil, tablet, dan kapsul yang benar?	49	61
2.	Bagaimana cara pembuangan atau pemusnahan obat dalam bentuk cair seperti sirup ?	61	76
3.	Bagaimana cara membuang obat dalam bentuk krim, salep, dan gel yang benar?	70	87
4.	Bagaimana cara pembuangan obat yang mengandung antibiotik?	39	49
5.	Obat dengan kondisi bagaimana yang harus dimusnahkan, kecuali?	58	72
Rata-rata		69	
Kategori		Baik	

Pada sub variabel tingkat pengetahuan tentang cara membuang obat diperoleh skor rata-rata 69% termasuk dalam kategori baik.

Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Obat

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Obat

No.	Sub Variabel	Rersentase Skor(%)
1.	Cara Mendapatkan	84
2.	Cara menggunakan	82
3.	Cara Menyimpan	58
4.	Cara Membuang	69
Rata-rata		73
Kategori		Baik

Pada hasil tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat tiap sub variabel diperoleh skor rata-rata 73% termasuk dalam kategori baik.

Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Obat mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6

Tabel 7. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Obat mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6

Sem ester	D a	G u	Si	Bu	Skor Rata - Rata	Persen tase (%)
2	18	13	13	16	15	69
4	20	22	14	16	18	72
6	28	26	22	23	25	76
Rata-rata					73	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat pada semester 6

diperoleh hasil presentase 76% termasuk dalam kategori baik.

Hasil Uji Beda Non Parametrik Kruskal Wallis

Tabel 8. Hasil Uji Beda Non Parametrik *Kruskal Wallis*

Test Statistics ^{a,b}	
	total skor
Chi-Square	.475
Df	2
Asymp. Sig.	.788

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig 0.788 lebih besar dibandingkan nilai Asymp. Sig > 0.05 dan dinyatakan tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa AKFAR PIM pada tiap semester.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada tiap semester mahasiswa AKFAR PIM. Dapat dibuktikan dari hasil uji beda non parametrik *kruskal wallis* dengan nilai Asymp. Sig yang diperoleh lebih dari 0.05 (0.788). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

mahasiswa AKFAR PIM semester 2, semester 4, dan semester 6.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap responden tentang DAGUSIBU obat diperoleh nilai rata-rata yang termasuk kategori dalam baik (73%) pada 4 sub variabel. Pada sub variabel pertama adalah cara mendapatkan obat memiliki nilai rata-rata sebesar 84% termasuk dalam kategori sangat baik. Pada sub variabel ini pengetahuan responden tentang cara mendapatkan obat sangat baik, terutama mengenai cara mendapatkan obat psikotropik seperti alprazolam yang harus menggunakan resep dokter. Sub variabel kedua adalah cara menggunakan obat memiliki nilai rata-rata sebesar 82% termasuk dalam kategori sangat baik. Pada sub variabel ini pengetahuan responden tentang cara pakai obat seperti antibiotik dan sediaan salep serta aturan minum obat sangat baik. Sub variabel ketiga adalah cara menyimpan obat memiliki nilai rata-rata sebesar 58% termasuk kategori baik. Pada sub variabel ini pengetahuan responden tentang cara menyimpan obat baik, terutama pada penyimpanan sediaan suppositoria,

obat tetes mata, dan obat *dry* sirup. Sub variabel keempat adalah cara membuang obat memiliki nilai rata-rata sebesar 69% termasuk kategori baik. Pada sub variabel ini pengetahuan responden tentang cara membuang obat baik, terutama pada pembuangan obat berbentuk pil, tablet, kapsul, sediaan cair, dan sediaan semi padat seperti krim, salep, dan gel. Berdasarkan hasil dari 4 sub variabel dapat diketahui nilai terendah 58% adalah pengetahuan responden tentang cara menyimpan obat, sedangkan untuk nilai tertinggi 84% adalah pengetahuan responden tentang cara mendapatkan obat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat diperoleh skor rata-rata sebesar 73%, berarti tingkat pengetahuan DAGUSIBU obat pada mahasiswa AKFAR PIM baik.

2. Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tiap semester yang dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0.05 (0.788) yang berarti tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat pada mahasiswa AKFAR PIM tiap semester.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada AKFAR Putra Indonesia Malang dan semua pihak yang terlibat dalam penyuksesan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 2016. IAI - Artikel [WWW Document].URL<http://iai.id/news/artikel/bpom--waspadai-iklan-obat-yang-menyesatkan>(accessed 12.22.20).
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi VI. ed. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Astutik, A.W., 2020. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Obat Pada Kalangan Mahasiswa di Jember*.

- Cholifatun, D., Amananti, W., Barlian, A.A., 2020. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Desa Karanggintung Kec. Sumbang Kab. Banyumas 9, 8.
- IAI [WWW Document], 2019. URL <http://www.iai.id/news/artikel/pe-ringati-wpd-2019-ikatan-apoteker-indonesia-bantaeng-kampanye-dagusibu> (accessed 1.3.21).
- Ilmahmudah, L., 2019. Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., Dianita, P.S., 2017. Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar 6.
- Notoatmodjo, S., 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jkt. Salemba Med. Pendekatan Praktis. Ed. 4.
- Permatasari, R., 2017. Efektivitas penggunaan Media Sosial Berupa Facebook dan Instagram untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan Tentang Dagusibu Obat 16.
- PP IAI, 2014. Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat.
- Puspasari, H., Harida, S., Fitriyani, D., 2018. Tingkat Pengetahuan Tentang “DAGUSIBU” Obat Antibiotik Pada Masyarakat Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2017 3, 8.
- Putri, N.N.M., 2018. Kajian Pengetahuan Apoteker Terkait Farmakoterapi Dan Keterampilan Pemberian Informasi Penggunaan Insulin Di Beberapa Apotek Di Wilayah Surabaya 11.
- Sariasih, I.N., 2021. Tingkat Pengetahuan Dagusibu Obat Pada Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram Tahun 2020. J. Kedokt. 10,429–434. <https://doi.org/10.29303/jku.v10i2.532>
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, Bandung.
- Undang-undang Nomer 36, 2009. Tentang Kesehatan. Jakarta.